

ABSTRAK

DEDE NOVIRIANTI

**HUBUNGAN TINGKAT KECUKUPAN ZAT GIZI MAKRO
DAN KEBIASAAN JAJAN TIDAK SEHAT DENGAN
KEJADIAN MALNUTRISI PADA ANAK USIA SEKOLAH**

Malnutrisi adalah keadaan berupa defisiensi, kelebihan atau ketidakseimbangan asupan energi dan zat gizi. Malnutrisi dapat terjadi pada semua kalangan umur terutama anak usia sekolah dikarenakan anak masih dalam pertumbuhan dan membutuhkan kebutuhan zat gizi yang relatif besar. Kebutuhan anak tidak hanya didapatkan di rumah, namun kebutuhan gizi di sekolah juga diperlukan. Anak usia sekolah tidak terlepas dari makanan jajanan karena makanan jajanan selalu berada di sekitarnya. Makanan jajanan menjadi salah satu yang dapat mempengaruhi asupan zat gizi dan mempengaruhi status gizi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat kecukupan asupan zat gizi makro dan kebiasaan jajan tidak sehat dengan kejadian malnutrisi di SDN Parakannyasag Kota Tasikmalaya tahun 2024. Penelitian menggunakan metode observasional dengan desain penelitian *case control*. Besar sampel pada penelitian ini adalah 45 sampel kasus dan 45 sampel kontrol dengan total sampel pada penelitian ini adalah 90 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner SQFFQ dan FFQ. Analisis data menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat kecukupan karbohidrat tidak baik (61,1%), tingkat kecukupan protein tidak baik (77,8%), tingkat kecukupan lemak tidak baik (67,8%), tingkat kecukupan energi tidak baik (51,1%) dan kebiasaan jajan tidak sehat jarang (95,6%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada variabel tingkat kecukupan karbohidrat ($p=0,000$), tingkat kecukupan lemak ($p=0,002$) dan tingkat kecukupan energi ($p=0,000$) dengan kejadian malnutrisi. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat kecukupan protein ($p=0,447$) dan kebiasaan jajan tidak sehat ($p=0,616$) dengan kejadian malnutrisi. Siswa dan siswi diharapkan memperhatikan asupan makanan sehari-hari dan mengutamakan konsumsi makanan seimbang dan beragam agar tingkat kecukupan bisa sesuai dengan kebutuhan tubuh.

Kata Kunci : Tingkat Kecukupan Zat Gizi Makro, Kebiasaan Jajan Tidak Sehat, Malnutrisi.